



Analisis Sentimen Terhadap Desain Burung Garuda di IKN Menggunakan Metode XGBoost

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jite> DOI : 10.31289/jite.vxix.xxx

Received: dd-mm-yyyy

Accepted: dd-mm-yyyy

Published: dd-mm-yyyy

Sentiment Analysis of Garuda Bird Design in IKN Using XGBoost Method

DHANI FARHAN1), NANDA NOVITA, S.Kom, M.kom2)

1)Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area

*Corresponding Email:fdhani8517@gmail.com

Abstrak

Pemindahan ibukota yang melanda Indonesia menyebabkan menurunnya jumlah masyarakat di ibukota Jakarta dengan penurunan sebesar 5% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Dengan adanya penurunan ini penting bagi pemerintah Jokowi mulai pemulihan dan pembangunan ibukota nusantara yang juga didukung dengan Presiden Jokowi yang menyatakan bahwa pembangunan ibukota baru sangat diperlukan untuk pemerataan ekonomi yang tidak menentu maka wisatawan nusantara bisa menjadi fokus untuk meningkatkan sektor pembangunan terutama pada Kalimantan yang juga banyak terdapat di Propinsi Kalimantan. Pemulihan ini lebih mengutamakan strategi consumercentric sesuai dengan strategi Dinas Pariwisata dan Kalimantan Barat. Untuk membantu pemulihan ini dilakukan penelitian sentimen berbasis aspek agar dapat mengetahui aspek dalam tempat wisata alam yang perlu diperbaiki dan dipertahankan. Penelitian ini berfokus pada data ulasan yang ada di Twitter dengan menggunakan tahapan berdasarkan XGBoost dan menggunakan Gradient Boosting (XGBoost). Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aksesibilitas, fasilitas, dan aktivitas dengan label netral (tidak ada), positif, dan negatif. Pengujian dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 skenario dengan berfokus pada dataset asli, dataset oversampling dengan berdasarkan aspek aktivitas, dan dataset oversampling berdasarkan aspek aktivitas dan aksesibilitas, metode oversampling yang digunakan adalah Google Colabs. Ketiga skenario dataset ini digunakan dengan base model dan hyperparameter tuning. Kemudian dilakukan pengujian menggunakan akurasi, presisi, recall, dan f1-score serta dilakukan pengujian menggunakan k-fold cross validation untuk mengetahui apakah model mengalami overfitting. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa skenario dengan menggunakan metode XGBoost dengan base modelling memberikan hasil performansi terbaik.

Kata Kunci: Pemindahan ibukota, Propinsi Kalimantan Analisis Sentimen Berbasis Aspek, XGBoost, Ulasan Sentiment Burung Garuda,

Abstract

The relocation of the capital city that hit Indonesia caused a decrease in the number of people in the capital city of Jakarta with a decrease of 5% from 2023 to 2024. With this decrease, it is important for the Jokowi government to start the recovery and development of the Indonesian capital city which is also supported by President Jokowi who stated that the development of a new capital city is very necessary for the equitable distribution of the uncertain economy, so domestic tourists can be the focus to improve the development sector, especially in Kalimantan, which isKeywords: Keywords consist of 3 to 5 words and / or word groups; Written in order of urgency of words; Between keywords separated by commas (,).

How to Cite: Capital relocation, Kalimantan Province Aspect Based Sentiment Analysis, XGBoost, Garuda Bird Sentiment Review,

I. PENDAHULUAN

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 dengan nama Nusantara dan mengalami perubahan melalui UU Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan UU IKN dilakukan akibat kondisi Kota Jakarta yang sudah melebihi kapasitas dan mengkhawatirkan, serta unsur filosofis berupa pemerataan pembangunan dan penciptaan penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif. Pembangunan IKN akan menjadi "engine of growth" perekonomian di Pulau Kalimantan dan sekaligus sebagai "trigger" pemerataan pembangunan di seluruh Kawasan Timur Indonesia. Pembangunan ini akan memposisikan Indonesia secara strategis dalam sistem perdagangan dunia, rantai pasok logistik, aliran investasi, dan pengembangan teknologi. IKN merupakan cermin perkembangan peradaban bangsa yang modern berupa kota yang hijau dan berkelanjutan melalui visi "Kota Dunia untuk Semua". Pembangunan IKN menjadi pemicu transformasi sosial dan budaya bangsa menuju masyarakat adil dan Makmur[1]. Pembangunan IKN diharapkan dapat menjadi pemicu terwujudnya perkotaan, permukiman, dan perumahan yang inklusif sebagai wujud transformasi bermukim. Pentahapan-pentahapan pembangunan perlu dipertimbangkan secara matang sehingga kehadiran IKN tidak menjadi faktor pemicu ketimpangan pembangunan perkotaan di Pulau Kalimantan dan terjadinya segregasi ruang perkotaan. Pembangunan IKN yang eksklusif dan revolusioner dapat menciptakan terjadinya segregasi sosial dan ruang perkotaan yang berdampak kepada peningkatan ketimpangan dan disintegrasi bangsa dan gagal menciptakan kota yang transformatif secara humanistik berdasarkan falsafah hidup berbangsa dan berbudaya [2].

Memiliki perbedaan pendapat. Novelty dan kontribusi dari penelitian ini adalah menggabungkan dua algoritma populer, yaitu Naive Bayes dan Support Vector Machine (SVM), untuk melakukan analisis sentimen terhadap rencana pindah ibu kota negara (IKN) baru di Twitter. Pendekatan ini memberikan keuntungan dalam hal keakuratan dan kemampuan mengidentifikasi pola kompleks dalam data sentimen. Dengan memanfaatkan Naive Bayes, yang memiliki keunggulan dalam klasifikasi probabilistik, dan SVM, yang efektif dalam mengklasifikasikan data biner, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai opini publik terkait pindah IKN baru. Melalui evaluasi yang tajam dan kuat, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sentimen yang muncul dari berbagai tweet di Twitter dengan akurasi tinggi dan memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang permasalahan ini. Dengan menggabungkan kekuatan kedua algoritma ini, diharapkan hasil analisis sentimen dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi para pengambil keputusan dan pemangku kepentingan terkait rencana pindah IKN baru [3].

analisis sentimen pendapat publik dari cuitan terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui sentimen masyarakat Indonesia terhadap pemindahan IKN melalui cuitan pada aplikasi Twitter. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai pengetahuan baru mengenai analisis sentimen sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik berhubungan. Metode yang digunakan kedua terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) baru adalah dengan menggunakan metode algoritma XGboost, metode ini dapat menghasilkan tingkat akurasi yang sangat akurat dapat di peroleh hasil analisis 90% [4]. Akurasi data menggunakan XGboost. XGBoost (eXtreme Gradient Boosting) adalah sebuah algoritma machine learning yang digunakan untuk memprediksi nilai numerik atau kategori dari suatu data. Algoritma ini termasuk dalam kategori ensemble learning, yang menggabungkan beberapa model machine learning untuk meningkatkan akurasi prediksi. XGBoost menggunakan teknik gradient boosting untuk menghasilkan model yang lebih akurat dan efisien dan hasil sangat mudah untuk menampilkan data dari akurasi [5]. Menurut Tianqi Chen dan Carlos Guestrin dalam paper "XGBoost: A Scalable Tree Boosting System" (2016), XGBoost adalah sebuah sistem pohon boosting yang efisien dan scalable yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai numerik atau kategori dari suatu data. Algoritma ini menggunakan teknik gradient boosting untuk meningkatkan akurasi prediksi dan mengatasi masalah overfitting. XGBoost juga dilengkapi dengan fitur-fitur seperti regularisasi, parallel processing, dan handling missing values yang membuatnya menjadi salah satu algoritma machine learning yang paling populer dan efektif saat ini [6].

II. METODE PENELITIAN

Metode berisi informasi tentang pelaksanaan penelitian, termasuk alur pelaksanaan penelitian, alat dan materi yang digunakan, tempat penelitian dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Metode seharusnya ditulis secara rinci, dengan maksud agar pembaca yang berminat untuk mengulangi kembali penelitian ini, dapat melakukannya dengan informasi yang dituliskan pada bagian 'Metode'. XGBoost adalah algoritma ML ensemble yang bergantung pada pohon keputusan dan menggunakan metode peningkatan gradien. Algoritma XGBoost dibuat di Universitas Washington sebagai bagian dari proyek penelitian [7]. Algoritma ini diperkenalkan pada tahun 2016 oleh Tianqi Chen dan Carlos Guestrin. Algoritma ini tidak hanya memenangkan beberapa turnamen Kaggle, tetapi juga dianggap sebagai kekuatan pendorong di balik banyak aplikasi industri mutakhir. Akibatnya, sekelompok besar ilmuwan data berkontribusi pada komitmen GitHub proyek sumber terbuka XGBoost. B. XGBoost adalah metode peningkatan pohon gradien yang dioptimalkan yang menghasilkan pohon keputusan berurutan. Metode ini mampu melakukan perhitungan terkait dengan sangat cepat di semua lingkungan komputasi. Hasilnya, XGBoost

A. XGBoost

Pemangkasan adalah metode ML untuk mengecilkan pohon regresi dengan membuang simpul yang tidak mengarah pada peningkatan klasifikasi daun. Pemangkasan pohon regresi digunakan untuk menghindari overfitting hasil pelatihan. Pendekatan pemangkasan yang paling efektif adalah Kompleksitas Biaya atau Pemangkasan Tautan Terlemah, yang menggunakan kesalahan kuadrat rata-rata, validasi silang k-fold, dan tingkat pembelajaran secara internal. XGBoost menghasilkan simpul (juga dikenal sebagai pemisahan) hingga kedalaman maksimum yang dinyatakan dan kemudian mulai memangkas mundur hingga kerugiannya kurang dari ambang batas yang ditentukan [9].

B. Analisa XGBoost

Mengingat skalabilitas XGBoost, XGBoost berpotensi untuk diterapkan secara luas pada tugas klasifikasi biner dunia nyata, yang sering kali berskala besar dan tidak seimbang labelnya. N. Manju & et al. (2019) [50], menyarankan kontrol dan pengendalian jaringan algoritma klasifikasi lalu lintas Internet XGBoost. Karena deteksi lalu lintas internet merupakan tantangan multikelas, sejumlah besar model ML yang muncul berkinerja buruk. Temuan menunjukkan bahwa hanya dengan menggunakan delapan elemen yang dipilih, kami dapat mengidentifikasi dataset01 dan dataset02 dengan akurasi masing-masing 98,51 persen dan 93,54 persen. Selain itu, mengurangi jumlah fitur mengurangi overhead komputasi. S. Thongsuwan & et al. [11], mendefinisikan model baru pembelajaran mendalam — Convolutionary eXtreme Gradient Boosting (ConvXGB) untuk masalah klasifikasi yang berpusat pada jaringan konvolusi saraf dan XGBoost. Selain info gambar, dengan modul pra-proses data, ConvXGB mendukung masalah klasifikasi umum. ConvXGB terdiri dari berbagai lapisan evolusi bersama yang ditumpuk untuk mempelajari fitur input, didahului oleh lapisan terakhir XGBoost untuk prediksi nilai kelas. Eksperimen telah menunjukkan bahwa masalah pengelompokan kedua set data jauh lebih baik untuk model kami daripada CNN dan XGBoost sendiri dan sering kali jauh lebih baik.

C. Optimasi dari sistem XGBoost

K. Song & et al. (2019) [12], menyarankan paradigma optimasi untuk optimasi multivariabel berkelanjutan yang menggabungkan algoritma XGBoost dengan PSO yang disempurnakan. Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengevaluasi fungsi pemetaan dan pengaruhnya antara tegangan dan plastisitas berdasarkan berbagai model seperti regresi linier, SVM, XGBoost, dll. Setelah menilai efisiensi model-model ini, kami memilih model XGBoost yang paling akurat sebagai fitur pemetaan yang tidak dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, fungsi pemetaan yang dihitung bertindak sebagai nilai kesehatan untuk optimasi kumpulan partikel, yang memungkinkan optimasi kekuatan tarik dan plastisitas untuk beberapa variabel. Terakhir, efeknya dievaluasi secara teknis dan terbukti efektif dan konsisten. XGBoost dibandingkan dengan model regresi logistik (LR) yang lebih umum digunakan dalam hal ketepatan klasifikasi, wilayah di bawah kurva (AUC), recall, dan skor F1 yang diperoleh dari validasi silang 10 kali lipat. Hasilnya menunjukkan bahwa pengelompokan hierarkis adalah pendekatan FS yang optimal untuk LR, sementara bobot dengan Chi-square memberikan kinerja terbaik dalam XG-Boost. Analisis model dibantu oleh peringkat nilai fungsi yang bergantung pada XGBoost. Dengan demikian, XGBoost yang dikombinasikan dengan pengoptimalan hiperparameter TPE Bayesian memberikan solusi praktis dan efisien untuk pemodelan risiko pasar [13].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Berikut merupakan hasil penelitian analisis sentimen mengenai pemindahan ibu kota negara (IKN) baru pada media sosial Twitter menggunakan menggunakan crawling data [13]. enelitian ini memakai Bahasa pemrograman Python untuk crawling data teks dari media sosial Twitter dengan proses pencarian data dilakukan dengan keyword yang digunakan "IKN", "Desain", dan "Gedung Garuda IKN". Data yang dikumpulkan berisi opini dari Masyarakat mengenai kebijakan pemerintah terhadap Desain Burung Garuda di IKN. Pengumpulan data dilakukan berhasil mengumpulkan total 186 data dengan waktu pengumpulan dari 01 Januari 2023 - 01 Desember 2024. Selanjutnya, data akan disimpan dalam format CSV untuk analisis lebih lanjut. Dapat dilihat pada Gambar. Hasil Crawling Data.

No	Full_text	Username
1	Nyoman Nuarta bilang konsep Istana Garuda IKN murni dari pemikirannya sendiri. Lalu apa gunanya sayembara dg biaya milyaran! Kembalikan biaya dan hadiah sayembara desain istana IKN ke KAS NEGARA! @KemenPU @KemenkeuRI @jokowi @DPR_RI @prabowo @kompascom @KPK_RI https://t.co/R9uiFVVUyww	ganjaransejati
2	Penampakkan Background Istana Negara IKN burung garuda dr dekat. Tetap suram dan kurang gagah warnanya gelap mengapa tidak di desain dgn warna bendera kepala tegak dan pelatuk nya agak sedikit keatas nampak baik mengepakkkan sayap lebar nya menguasai dunia https://t.co/vTfr0ByeD5	ENS5311139
3	@setkabgoid @jokowi @Kiyai_MarufAmin Usulan terbuka 1.Berharap IKN dibangun dg kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali dstnya	pace_M_
4	@CNNIndonesia @jokowi Usulan terbuka 1.Berharap IKN dibangun dg kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali dstnya	pace_M_
5	@HusinShihab Usulan terbuka 1.Berharap IKN dibangun dg kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali dstnya	pace_M_
6	Istana Kaum Tersesat....Respons Nyoman Nuarta soal Asosiasi yang Menolak Desain Istana Garuda IKN: Bisa Gak Dia Bikin? https://t.co/TZIEWNyrIE	agungtriat53466

Gambar 3.1 hasil Crawling data

B.Procecing Data Crawaing

Tahapan cleansing dapat menghilangkan karakter atau simbol tertentu seperti tautan URL, username atau mention, hastag, retweet, dan emoji. Hasil Data yang telah melalui proses cleansing bisa menghasil data yang maksimal. Yang sangat maksimal dari data Crawaing.

Before Case Folding	After Case Folding
Nyoman Nuarta bilang konsep Istana Garuda IKN murni dari pemikirannya sendiri. Lalu apa gunanya sayembara dg biaya milyaran! Kembalikan biaya dan hadiah sayembara desain istana IKN ke KAS NEGARA!	Nyoman Nuarta bilang konsep Istana Garuda IKN murni dari pemikirannya sendiri. Lalu apa gunanya sayembara dg biaya milyaran! Kembalikan biaya dan hadiah sayembara desain istana IKN ke KAS NEGARA!
Penampakkan Background Istana Negara IKN burung garuda dr dekat. Tetap suram dan kurang gagah warnanya gelap mengapa tidak di desain dgn warna bendera kepala tegak dan pelatuk nya agak sedikit keatas nampak baik mengepakkkan sayap lebar nya menguasai dunia	Penampakkan Background Istana Negara IKN burung garuda dr dekat. Tetap suram dan kurang gagah warnanya gelap mengapa tidak di desain dgn warna bendera kepala tegak dan pelatuk nya agak sedikit keatas nampak baik mengepakkkan sayap lebar nya
Usulan terbuka 1.Berharap IKN dibangun dg kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali dstnya	Usulan terbuka 1.Berharap IKN dibangun dg kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali
Usulan terbuka 1.Berharap IKN dibangun dg kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali dstnya	Usulan terbuka 1.Berharap IKN dibangun dg kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali dstnya
Usulan terbuka 1.Berharap IKN dibangun dg kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali dstnya	kedepankan nuansa lokal cth pilar Istana Garuda dipakai nuansa Papua sampe Aceh 2.Gedung2 K/L dibangun dg desain rmh adat se Indonesia cth Kemkeu-Papua Kemdagri-Riau KKP-Maluku Pariwisata-Bali dstnya
Istana Kaum Tersesat....Respons Nyoman Nuarta soal Asosiasi yang Menolak Desain Istana Garuda IKN: Bisa Gak Dia Bikin?	Istana Kaum Tersesat....Respons Nyoman Nuarta soal Asosiasi yang Menolak Desain Istana Garuda IKN: Bisa

Gambar 3.2 cleansing

D. Labeling dari data crawling

dari penelitian ini diberikan label menjadi 2 data contoh sentiment dapat dilihat seperti table di bawah ini 3.1

Komentar	Sentimen
Burung Garuda sebagai simbol kebangkitan menciptakan rasa persatuan di kalangan masyarakat	Positif
Desain ini menghilangkan identitas asli burung Garuda yang seharusnya ada	Negatif

Gambar Tabel 3.1

E. klasifikasi dari model Vector machine

Hasil Prediksi data crawling dari nilai actual dari hasil olah data menggunakan google colab dapat dilihat di Gambar table 3.2

Nilai Aktual	Nilai Prediksi	
	Negatif	Positif
Negatif	230	26
Positif	280	2

Gambar Tabel 3.2 hasil Prediksi

F. Data Akurasi

Hasil data Akurasi data crawling Kernel Linear dapat di lihat di tabel gambar 3.3

Kernel Linear	Precision	Recall	F1-Score
Negatif	93%	100%	96%
Positif	80%	7%	12%
Accuracy	92,70%		

Gambar Hasil Kernel 3.3

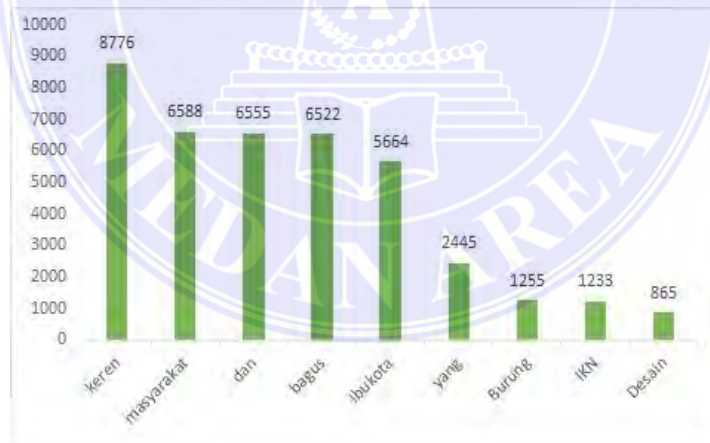
G. Wordcloud

menampilkan Wordcloud untuk kelas negatif. Wordcloud memberikan representasi visual dari kata-kata yang paling menonjol atau sering muncul dalam setiap kategori sentimen ini dapat membantu pemahaman pola lebih lanjut dari hasil Worcloud kelas Negative.



H. data Crawling Grafik

hasil menampilkan grafik data crawling data kata yang sama dari jumlah pengguna twitter



Gambar 3.4 hasil data Grafik

IV. SIMPULAN

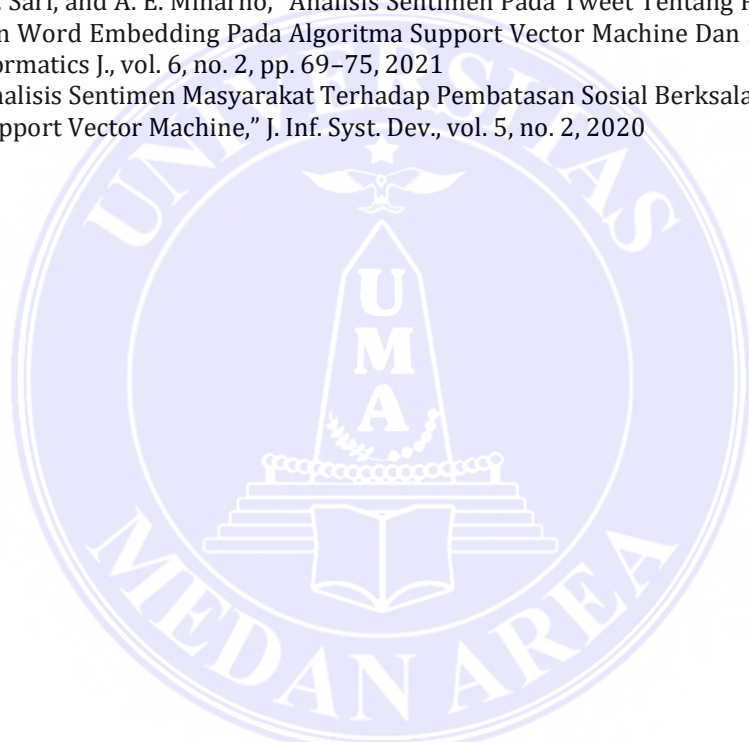
Pada hasil penelitian dan pembahasan, Evaluasi model dilakukan dengan membandingkan data uji dan data latih dalam perbandingan. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa akurasi dengan menggunakan Kernel Linear adalah 90,0%. Model ini diperbaiki lagi dengan menggunakan Stratified K-Fold Cross Validation hasil dari twitter di menunjukkan hasil akurasi

V. UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)

Penulis menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi juga rasa terima kasih kepada Lembaga Penelitian jurnal Universitas medan area Sumatera utara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] .A. F. Watratan, A. P. B, and D. Moeis, "Implementasi Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Tingkat Penyebaran Covid-19 Di Indonesia," J. Appl. Comput. Sci. Technol., vol. 1, no. 1, pp. 7–14, 2020, doi: <https://doi.org/10.52158/iacost.v1i1.9>.
- [2]. A. D. Sipayung, Fauziah, and Nurhayati, "Sistem Aplikasi Penilaian Jawaban Essay Test Calon Karyawan PT Siloam Hospitals TB Simatupang Menggunakan Algoritma Text Mining TF-IDF Berbasis Web," J. Media Inform. Budidarma, vol. 4, no. 4, pp. 872–878, 2020.
- [3] P. Arsi and R. Waluyo, "Analisis Sentimen Wacana Pemindahan Ibu Kota Indonesia Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM)," J. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput., vol. 8, no. 1, p. 147, 2021.
- [4] Y. S. Mahardhika and E. Zuliarso, "Analisis Sentimen Terhadap Pemerintahan Joko Widodo Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Naives Bayes Classifier," Pros. SINTAK 2018, vol. 2, no. 2018, pp. 409–413, 2018
- [5]T. S. Sabrila, V. R. Sari, and A. E. Minarno, "Analisis Sentimen Pada Tweet Tentang Penanganan Covid-19 Menggunakan Word Embedding Pada Algoritma Support Vector Machine Dan K-Nearest Neighbor," Fountain Informatics J., vol. 6, no. 2, pp. 69–75, 2021
- [6] H. Tuhuteru, "Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Pembatasan Sosial Berksala Besar Menggunakan Algoritma Support Vector Machine," J. Inf. Syst. Dev., vol. 5, no. 2, 2020





Ref : 160/UMA/JITE/X/2024

Medan, 15 October 2024

Subject : Letter of Acceptance

To :

Mr./Mrs. **Dhani Farhan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

We would like to express our sincere gratitude for your participation in submitting an article to the Journal of Informatics and Telecommunication Engineering (JITE). We hereby inform you that the article listed below:

Paper : Analisis Sentimen Terhadap Desain Burung Garuda di IKN Menggunakan Metode XGBoost

Author : Dhani Farhan & Nanda Novita

Based on the review results, we are pleased to inform you that your submitted article has been ACCEPTED for publication in JITE Journal - **Special Issues 2024: Innovations in Predictive Analytics and Sentiment Analysis - Applications in Education, Healthcare, and Social Media**, ISSN: 2549-6247 (Print) ISSN: 2549-6255 (Online).

We would like to thank you for your attention and cooperation.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Best Regards,



Muhathir, ST., M.Kom
Chief Editor